

# Efektivitas Modul Pusat Informasi dan Konseling tentang Seks Bebas pada Siswa SMA Surabaya

Ella Novita Sari, Sri Widati

Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Fakultas Kesehatan dan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya  
Alamat Korespondensi:  
Ella Novita Sari, ellans1150@gmail.com

## ABSTRACT

*Surabaya is one of the city that has a number of free sex in adolescents. One of the activities of BKKBN is Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK), which one of its activities is using a module of adolescent reproductive health, sexuality and adolescent problems as a media of information and education for adolescents about the menace of sex behavior as the effort to mitigate and reduce the number of free sex and it to conduct the activities to reduce and prevent adolescent problems, which commonly called TRIAD KRR that consists of drug problems, HIV-AIDS, and free sex. SMA Surabaya is one of the schools that had 3 cases of free sex in 2012. The aim of this study was to determine the effectiveness of the module of PIK on adolescent reproductive health, sexuality and free sex of adolescents in changing the attitudes of the students in one of the high school in Surabaya about free sex. This research is a study with one group pretest-posttest design were carried out on 80 students were selected. The statistical test used was paired sample T test. The results showed that the level of respondents' attitudes decreased, which were the pre-test ( $p = 50.3500$ ) and post-test ( $p = 50.0625$ ) and it was not significant, which means there was no difference between the pre-test and post-test ( $p = 0.659$ ). The module had not been effective in improving the attitude of students in one of high school in Surabaya on reproductive health, sexuality, and free sex of adolescents.*

**Keywords:** effectiveness, module, pusat informasi dan konseling

## ABSTRAK

Angka seks bebas remaja di Surabaya tinggi. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK) yang menggunakan modul tentang kesehatan reproduksi remaja, seksualitas dan permasalahan remaja sebagai media informasi dan pembelajaran bagi remaja tentang bahaya perilaku seks bebas merupakan upaya untuk mengurangi angka seks bebas dan mencegah permasalahan remaja yang terdiri dari masalah NAPZA, HIV-AIDS, dan seks bebas. SMA Surabaya adalah salah satu sekolah yang terdapat 3 kasus seks bebas pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas modul tentang kesehatan reproduksi remaja, seksualitas dan permasalahan remaja dalam mengubah sikap siswa-siswi di salah satu Sekolah Menengah Atas di Surabaya tentang seks bebas. Penelitian ini menggunakan *one grup pretest-posttest design* pada 80 siswa yang terpilih. Uji statistik yang digunakan adalah uji T sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sikap responden menurun yaitu *pre-test* ( $p = 50,3500$ ) dan *post-test* ( $p = 50,0625$ ) dan tidak signifikan yang berarti tidak memiliki perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* ( $p = 0,659$ ). Modul belum efektif dalam meningkatkan sikap siswa-siswi salah satu SMA di Surabaya tentang kesehatan reproduksi, seksualitas, dan seks bebas remaja.

**Kata kunci:** efektivitas, modul, pusat informasi dan konseling

## PENDAHULUAN

Remaja rentan terhadap masalah sosial yang berdampak pada aspek kesehatan. Terjadi proses transisi kehidupan dari masa anak-anak menuju masa dewasa pada remaja sehingga remaja cenderung mengalami banyak perubahan baik fisik, psikis, dan sosial yang dapat dipengaruhi

oleh lingkungan sekitar yang berdampak pada perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari (Notoadmojo, 2007).

Terdapat 20,2 juta remaja pria dan 19,1 juta remaja wanita usia 15–24 tahun dengan status belum kawin di Indonesia berdasarkan data Sensus Penduduk 2010. Remaja di Indonesia memiliki beberapa permasalahan sosial yang